

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes 2014. Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Ber Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524 2014;365.
2. Muniifah ANA, Sopiah P, Ridwan H. Literature Review: Faktor Penyebab Terjadinya Pneumonia Pada Balita (Bayi Dibawah Lima Tahun). J Ilmu Keperawatan (Scientific J Nursing) 2023;9(2):196–202.
3. Misnadiarly. Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia. Yayasan Obor Indonesia. 2020;86.
4. Pneumonia pada balita. Univ Nusantara PGRI Kediri 2019;01(2):1–7.
5. Nuraeni T, Rahmawati A. Pneumonia Pada Balita Dan Penanganan Yang Tepat. Semin Nas Kesehat Masy UMS 2019;147–151.
6. Pneumonia [Internet]. UNICEF. 2022;Available from: <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>
7. Kementerian Kesehatan RI. Rencana aksi nasional penanggulangan pneumonia di indonesia 2023-2030. 2023;
8. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan. 2023;
9. Mackenzie G. The definition and classification of pneumonia. Pneumonia 2016;8(1):1–5.
10. Miranti R, Hasrati Nizami N, Fajri N. Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Pneumonia Berat Dan Bblr : Suatu Studi Kasus. 2023;VII(2):1–7.
11. Hartati S. Analisis FAKtor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo Jakarta. Thesis 2011;14–152.
12. Relationship Environmental Factors Physical and Behavioral With Pneumonia Incidence on Under Five Year Old Children in the Working Area of Public Health Center Yosomulyo Metro City in 2016. J Ilmu Kesehat Masyarakat 2016;7(1):6–13.
13. Rerung LR. Analisis Deskriptif Risiko BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) Di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Masokan Ilmu Sos dan Pendidik 2021;1(1):1–11.

14. Dwik PN, Sahrin, Nyoman CTS, I Gusti Putu Winangun. Hubungan Berat Badan Lahir, Status Gizi, Dan Usia Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rsud Praya. *Cakrawala Med J Health Sci* 2024;2(2):147–153.
15. Erliandani M, Priono RIP, Ruqayyah S, Benvenuto AF. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Berat Badan Lahir Rendah, Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Angka Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Jambura J Health Sci Res* 2023;5(2):746–754.
16. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi Puskesmas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2023;1–64.
17. Jasmine NNAL, Anulus A, Mahdaniyati A, Sahrin. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif , BBLR , dan Status Gizi Terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi di RSUD Patut Patuh Patju Lombok Barat Tahun 2022. *MS JOURNAL Midwifery Student J* 2022;2(2):64–83.
18. Fauziah M, Cahyaningsih H, Sofyana H, Kusmiati S. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *J Keperawatan Indones Florence Nightingale* 2022;1(1):167–180.
19. Wijaya FA. Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - J* 2019;46(4):296–300.
20. Yulianti KB, Yohanes MA DN. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kota Kupang. 2023;13:1099–1106.
21. Marieta A, Lestari K. Narrative Review : Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. *Farmaka* 2021;18:53–59.
22. Indah N, Suryani L, Rosalina S. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *J Kesehat Saelmaekers PERDANA* 2022;5(2):370–381.
23. Uswatun H. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Puskesmas Rembang. *J Kesehat Masy Indonesia* 2021;16(2):84.
24. Wulandari BL. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota

- Tebing Tinggi Tahun 2015. J Mutiara Kesehat Masy 2018;3(1):22–34.
25. Laliyanto L, Nurjazuli N, Suhartono S. Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Balita. J Ris Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung 2023;15(2):343–352.
 26. Bahri B, Raharjo M, Suhartono S. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. Bul Keslingmas 2021;40(4):188–192.
 27. Who;Unicef. Pneumonia the forgotten Killer of children. 2006;
 28. Indonesia PK. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2017;
 29. Arvin B. Ilmu kesehatan anak. edisi 15. jakarta: 1996;
 30. KEMENKES. Laporan Kinerja Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit menular. 2023;
 31. Kemenkes RI. Laporan Surveilans Kesehatan Indonesia. Kota Kediri Dalam Angka 2023;1–68.
 32. alvin K, Yusup S AD. Panduan klinis penyakit paru dan pernapasan. perhimpunan. Jakarta: 2021;
 33. Kementerian Kesehatan RI. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015;41.
 34. Talarima B, Orno S. Penyebab Terjadinya Penyakit Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru. Moluccas Heal J 2020;2(1):49–58.
 35. TL R. Buku Pneumonia. :1992.
 36. Sugiarto. Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Usia. 2016;4(1):1–23.
 37. Fierro, Iván; Pinto, Diego; Afanador D. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. 2014;(August):1–43.
 38. Qori SS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2018. Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2019;11–12.
 39. Artaria MD. Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual" hal. BioKultur 2016;(2):157–165.

40. Kontekstualisasi Jenis kelamin. Siti Az, Abdillah M, Himayah AM 2018;16(1):200–216.
41. Sangadji NW, Okta VL, Muda AK, Veronika E. Hubungan Jenis Kelamin, Status Imunisasi, dan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Cibodasari 2021. JCA Heal Sci 2021;2(2):2022.
42. Fitriyah EN. Hubungan antara usia, jenis kelamin, Status imunisasi, dan nutrisi dengan terjadinya Pneumonia. J Biometrika dan Kependud 2019;8(1):42–51.
43. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/295/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tindakan Resusitasi, Stabilisasi, Dan Transpor Bayi Berat Lahir Rendah. Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2018;1–121.
44. Yulizawati, Afrah R. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi. Griya Kebonagung 2, Blok I2, No.14 Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo: 2018;
45. Veridiana NN, Octaviani O, Nurjana MA. Faktor Internal dan Eksternal Kejadian Pneumonia pada Anak Bawah Dua Tahun di Indonesia. Bul Penelit Kesehat 2021;49(3):145–154.
46. Sariatmi A, Martini, Patriajati S, Dewanti NAY, Budiyan RT, Nandini N. Buku Saku: Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap. 2018;
47. Cahyani N, Irawan R, Witaroli N, Sahrun. Hubungan pemberian tablet Vitamin A, status imunisasi dasar, status gizi, dan status ASI Eksklusif terhadap kejadian Pneumonia pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Cakranegara Kota Mataram. 2024;4:1–23.
48. Titik I, Ainul YSR. Hubungan Riwayat Imunisasi dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Rawat Inap RSUD Pasirian Lumajang. J Nurs Res Publ Media 2023;2(2):92–102.
49. Rizqullah N, Putri M. Hubungan Status Imunisasi Dasar terhadap Pneumonia pada Pasien Balita Rawat Inap di RSIA Respati Tasikmalaya Relationship of Basic Immunization Status to Pneumonia in Under-five

- years Children at RSIA Respati Tasikmalaya. 2021;3(1):19–23.
50. Fauzi MCSN, Aeni Q, Istioningsih. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi pada Balita Community Public Nurse 2018;6(3):ISSN:183-190.
 51. Wahyudi BF, Sriyono, Indarwati R. Analisis Faktor yang Berkaitan dengan Kasus Gizi buruk Pada Balita. J Pediomaternal 2015;3(1):83–91.
 52. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri. 2020;21(1):1–9.
 53. Amru DE, Devi Putri Y, Selvia A. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. J Keperawatan 'Aisyiyah 2021;8(1):1–6.
 54. Elsa Y R. Vitamin. 2022;
 55. Andini. Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui. 2020;
 56. Husna M, Dewi Pertiwi F, Saputra Nasution A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Semplak Kota Bogor 2020. Promotor 2022;5(3):273–280.
 57. Sugihartono, Nurjazuli. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar. J Kesehatan Lingkungan Indonesia 2012;11(1):82–86.
 58. Kusuma RD, Suhartono S, Budiyono B. Keberadaan Perokok dalam Rumah sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Anak: Suatu Kajian Sistematis. J Kesehatan Lingkungan Indonesia 2020;19(2):152–159.
 59. Suriani S, Naqiyah AJ. 9. Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Paparan Asap Rokok, dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. J Public Health Metters 2024;1(1):53–60.
 60. Mahyudin R. Pengolahan sampah berkelanjutan Issn 1978-8096. Enviro Scienteae 2014;10:80–87.
 61. Rizaldi MA, Azizah R, Latif MT, Sulistyorini L, Salindra BP. Literature Review: Dampak Paparan Gas Karbon Monoksida Terhadap Kesehatan Masyarakat yang Rentan dan Beresiko Tinggi. J Kesehatan Lingkungan Indonesia 2022;21(3):253–265.
 62. Nurkamilawati, Anwary, Ahmad ZE E. Hubungan Paparan Asap Rokok ,

- Obat Nyamuk Bakar Dan Pembakaran Sampah Dengan Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Tahun 2021. Diss Univ Islam Kalimantan MAB 2021;22.
63. Aryanti RFN. Literatur Review: Pengaruh Kualitas Fisik Lingkungan pada Hunian terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Media Gizi Kesmas 2021;10(1):118–137.
 64. Hardianti S, Wahyuni M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia. Borneo Student Res 2021;2(2):1111–1115.
 65. Muhammad R, Eka H, Febriza A. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Upt Puskesmas Sungai Malang Tahun 2022. Artikel 2022;2022:1–12.
 66. Sa'diyah A, Utomo B, Hikmandari H. Faktor Risiko Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. Bul Keslingmas 2022;41(1):23–31.
 67. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011 tentang Pedoman penyehatan udara dalam ruang rumah. 2011;
 68. Fatichaturrachma S, Suhartono, Darminto. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di. J Kesehat Masy 2016;4:187–195.
 69. Laitupa AA, Amin M. Ventilasi dan Perfusi, Hubungan antara Ventilasi dengan pneumonia. J Respirasi 2019;2(1):29.
 70. Nurjayanti NT, Maywati S, Gustaman AR. Hubungan Kondisi Fisik Rumah terhadap kejadian Pneumonia pada balita di kawasan Padat Penduduk Kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang). J Kesehatan Komunitas Indonesia 2022;18(1):395–405.
 71. Shofi N, Ari RP. Hubungan Lingkungan Fisik Tempat Tinggal dengan Kasus Pneumonia pada Anak Balita di Desa Tropodo. Media Public Promosi Kesehatan Indonesia 2022;5(10):1288–1295.
 72. Ika W, Suhartono D. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Keberadaan Perokok Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Balapulang Kabupaten Tegal. J

- Kesehat Masy 2016;4(4):950–957.
73. AR A. Gambaran Tentang Pengaruh Musim Terhadap Kejadian Pneumonia Anak di Kabupaten Natuna Tahun 2020-2021. Surabaya Biomed J 2022;2(1):17–24.
 74. Agustyana K, Ginandjar P, Dian Saraswati L. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Daerah Perkotaan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas). J Kesehat Masy 2019;7(1):2356–3346.
 75. Putri P, Mantu MR. Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Tarumanegara Med 2016;4(September):140–149.
 76. Lailla ZA, Andayani H, Ismy J, Bakhtiar B, Liza S. Hubungan Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RS Zainoel Abidin Banda Aceh. J Kedokt Nanggroe Med 2020;3(1):6–15.
 77. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. 2016;
 78. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. 2018;1–242.
 79. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. Pencegah Dan Pengendali Bblr Di Indonesia 2020;2(3):175–182.
 80. Rigustia R, Zeffira L, Vani A. Faktor resiko pneumonia di padang. Heal Med J 2019;1(1):22–29.
 81. Murtini, W., Sumaryati, S., Noviani L. Problematik Dampak Pembakaran Sampah Pada Tiga Aspek Polusi: Udara, Air Dan Tanah Yang Mengancam Kesehatan Manusia Dan Lingkungan Disekitarnya. Kinabalu 2019;11(2):50–57.
 82. Bahri B, Raharjo M, Suhartono S. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Angka Kuman Udara Dengan Kejadian Pneumonia Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Baturaden II Banyumas). J Kesehatan Lingkungan Indonesia 2022;21(2):170–179.